

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata (2010, hlm. 60) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif yang berarti peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Menurut Creswell (Haris Herdiansyah, 2015, hlm. 76) studi kasus (*case study*) adalah suatu model yang menekankan pada eksplorasi dari suatu “sistem yang terbatas” (*bounded system*) pada satu kasus atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalan data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi yang kaya akan konteks.

Penelitian dengan bentuk studi kasus bertujuan untuk mengetahui data secara mendalam pada sasaran penelitian. Seperti yang disampaikan oleh Burhan Bungin (2011, hlm. 68) format deskriptif kualitatif studi kasus tidak memiliki ciri seperti air (menyebarkan dipermukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Jomin Barat IV, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. Penelitian yang dilakukan disekolah ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, tahun ajaran 2019/2020.

### C. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2005, hlm. 88) menyebutkan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal, orang, atau tempat data untuk variable penelitian yang dipermasalahkan melekat. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, subjek harus ditata sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian ini yaitu siswa/i kelas V dan difokuskan 4 siswi yaitu F, ASNS, TY, dan EB dan 5 *key informan* yaitu orang tua dari masing-masing siswi serta guru wali kelas V.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan. Adapun sumber data dalam penelitian ini berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer meliputi siswa kelas V, guru kelas V sekolah SDN Jomin Barat IV serta orang tua siswi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung pembahasan-pembahasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun data sekunder tersebut berupa dokumen-dokumen nilai siswa, catatan kondisi siswa, dan foto berkaitan dengan kegiatan pembelajaran IPA siswa.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

#### 1. Metode Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2012, hlm. 72) menyatakan beberapaa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini termasuk pada kategori *in-depth interview*, yang pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk

menemukan permasalahan secara terbuka pada narasumber untuk meminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara pada penelitian ini merupakan proses mendapatkan informasi terkait pemahaman konsep siswa terhadap mata pembelajaran IPA di sekolah dasar, wawancara dilakukan terhadap peserta didik kelas V, orang tua siswa serta guru kelas V SDN Jomin Barat IV. Sebelum melakukan proses kegiatan wawancara terlebih dahulu peneliti mempersiapkan pedoman wawancara yang hanya digunakan sebagai arah wawancara yang terarah pada masalah/fokus penelitian. Oleh karena itu pengunaannya tidak dilakukan secara ketat, artinya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan jawaban informasi penelitian. Wawancara dilakukan dalam suasana santai seperti melakukan percakapan biasa.

## 2. Metode Tes

Tes merupakan satu bentuk instrument yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Tujuan melakukan tes adalah untuk mengetahui pencapaian belajar atau kompetensi yang telah dicapai peserta didik untuk bidang tertentu.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis berupa 5 soal uraian. Soal dibuat berdasarkan indikator pembelajaran dan indikator pemahaan konsep. Lembar tes ini diberikan kepada siswa untuk mengukur pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran IPA kelas V semester 2 di SDN Jomin Barat IV Kabupaten Karawang.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2012, hlm. 82). Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Sukardi (2003, hlm. 81) menyatakan bahwa sumber dokumentasi dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi dan dokumentasi tidak resmi. Dokumentasi ini bermanfaat untuk menambah pemahaman atau informasi yang diperlukan dalam penelitian

## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk studi kasus dan yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Menurut Sugiyono (2007, hlm. 222) peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas hasil temuannya.

Suharsimi Arikunto (2005, hlm. 101) mengungkapkan bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan tes sebagai instrument pengumpulan data.

#### 1. Instrument wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber. Wawancara ini dilakukan dengan siswa kelas V yang sudah terpilih, orang tua siswa dan guru. Dibawah ini akan dilampirkan kisi-kisi pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. 1**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru**

No.	Kisi-kisi pertanyaan wawancara	Banyak Butir	Nomor Butir
1.	Mengenai persiapan pembelajaran IPA	1	1
2.	Mengenai proses pembelajaran IPA	4	2,4,5,7,
3.	Mengenai media pembelajaran IPA	1	6
4.	Mengenai pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPA	4	3,8,10,11

Adapun terdapat kisi-kisi pedoman wawancara siswa bisa dilihat pada tabel 3.2 seperti dibawah ini:

**Tabel 3. 2**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Siswa**

<b>No.</b>	<b>Kisi-kisi pertanyaan wawancara</b>	<b>Banyak Butir</b>	<b>Nomor Butir</b>
1.	Mengenai pembelajaran IPA	4	1,2,3,4
2.	Mengenai pemahaman konsep siswa	5	6,7,8,9,10
3.	Mengenai sulitnya pembelajaran IPA	1	5
4.	Mengenai kebiasaan belajar siswa	2	11,12

Adapun terdapat kisi-kisi pedoman wawancara orang tua bisa dilihat pada tabel 3.3 seperti dibawah ini:

**Tabel 3. 3**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara Orang Tua**

<b>No.</b>	<b>Kisi-kisi pertanyaan wawancara</b>	<b>Banyak Butir</b>	<b>Nomor Butir</b>
1.	Mengenai kebiasaan siswa belajar di rumah	2	1,2
2.	Mengenai prestasi yang diperoleh siswa	2	7,8,
3.	Mengenai kendala dalam proses belajar siswa	1	9
4.	Mengenai peran dan usaha orang tua dalam membantu proses belajar siswa	5	3,4,5,6,10

2. Instrumen tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep siswa terhadap pembelajaran IPA. Kisi-kisi instrument tes yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4

## Kisi-kisi tes pemahaman konsep siswa

Aspek yang Dinilai	Indikator	No Soal	Jumlah
Siswa dapat menjelaskan pengertian siklus air dengan benar.	Menjelaskan	1	1
Siswa dapat menjelaskan proses-proses siklus air dengan gambar.	Menafsirkan	2	1
Siswa dapat menyebutkan contoh sumber air di bumi.	Mencontohkan	3	1
Siswa dapat menyebutkan fungsi air bagi manusia, tumbuhan dan hewan.	Mengklasifikasi	4	1
Siswa dapat membedakan perbedaan evaporasi, transpirasi dan sublimasi.	Membandingkan	5	1

### G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif untuk menguji apakah informasi atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat diuji kebenarannya. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Iskandar (2009, hlm. 154) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.

Menurut Lexy J. Moleong (2005, hlm. 330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton (Lexy J. Moleong, 2005, hlm. 331) terdapat dua strategi, yaitu: 1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan

2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Peneliti dalam penelitian ini melakukan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data.

1. Triangulasi Sumber. Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut.
2. Triangulasi Teknik. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu. Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel. (Sugiyono, 2014)

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bogman dan Taylor (Iskandar, 2009, hlm. 136) sebagai proses yang mencari usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Menurut Milles dan Huberman (Sugiyono, 2014, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat langkah-langkah dalam teknik analisis data model interaktif Milles dan Huberman, yaitu: 1. Reduksi data; 2. Penyajian data; 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi (Iskandar, 2009, hlm. 139). Langkah-langkah tersebut dijelaskan oleh Sugiyono (2014, hlm. 338) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ditemukan. Temuan tersebut dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, mungkin juga tidak. Hal ini disebabkan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.